

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pencapaian tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya penulis menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut:

3.1 Metode Penelitian

Setiap metode penelitian memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu sehingga penelitian yang tepat sangat bergantung pada tujuan penelitian yang dilakukan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan (Antonius Darus, 2011: 5).

Dalam penelitian ini metode penelitian yang penulis gunakan adalah **Metode Analisis Semiotika Roland Barthes** pada puisi Melihat Api Bekerja karya Aan Mansyur. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena dapat membuat pembaca menjadi lebih memahami isi makna puisi tersebut.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggambarkan makna yang terdapat pada tiap bait puisi Melihat Api Bekerja karya Aan Mansyur.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian berupa puisi, maka yang menjadi bagian dari objek analisis dalam penelitian ini adalah bait-bait berupa teks dalam puisi Melihat Api Bekerja karya Aan Mansyur.

3.4 Konstruk dan Indikator

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan terkait dengan konstruk penelitian dan definisi operasional dari penelitian ini yakni Denotasi, Konotasi.

3.4.1 Konstruk Penelitian

Konsep pokok yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah analisis makna puisi menurut Roland Barthes pada puisi Melihat Api Bekerja Karya Aan Mansyur. Analisis semiotika Rolan Barthes adalah model analisis yang membahas tentang cara menganalisis mengenai makna Denotasi dan Konotasi dalam suatu puisi.

3.4.2 Indikator

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu indikator yaitu puisi, peneliti ingin mencari tahu makna tentang puisi tersebut dilihat

dari analisis Semiotik Roland Barthes mengenai makna Denotasi dan Konotasi

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini Penulis menggunakan sumber data sekunder. melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, jurnal, yang berkaitan dengan analisis puisi berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi dan observasi secara tidak langsung. Pengumpulan data dokumentasi merupakan catatan fenomena atau peristiwa yang dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa buku puisi untuk menganalisis makna Puisi Melihat Api Bekerja karya Aan Mansyur. Peneliti melakukan teknik dokumentasi gambar dan teks keseluruhan pada puisi Melihat Api Bekerja. Observasi secara tidak langsung adalah teknik dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan cara membaca secara teliti setiap bait dari puisi Melihat Api bekerja Karya Aan Mnasyur. Kemudian peneliti juga mencatat, memilih dan menganalisa sesuai dengan model penelitian yang telah di tentukan.

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mereduksi, mengumpulkan dan mengklasifikasikan bait-bait puisi Melihat Api Bekerja karya Aan Mansyur yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian data dianalisis dengan model Roland Barthes yaitu dengan cara membaca dan melihat dengan teliti, serta mencari makna denotasi, konotasi mitos pada setiap bait-bait puisi Melihat Api Bekerja karya Aan Mansyur. Indikator-indikator klasifikasi dan analisis berdasarkan peta semiotika Roland Barthes yakni :

1. Denotasi : makna yang paling nyata dari tanda, apa yang digambarkan tanda sebuah obyek, relasi antara simbol dengan obyek.
2. Konotasi : bagaimana menggambarkan obyek, ia bermakna subyektif dan intersubyektif sehingga kehadirannya tidak disadari. Tanda konotatif tidak sekedar makna tambahan namun mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Pada dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami secara baik sehingga diperoleh kebenaran dengan tingkat yang tinggi. Ada empat teknik dalam memeriksa keabsahan data yakni triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori (Pujileksono, 2015:144-145).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tringulasi teori dan tringulasi antar peneliti. Pada tringulasi teori, data yang dikumpulkan dibandingkan dengan perspektif teori yang dipakai dalam hal ini analisis semiotika menurut Roland Barthes. Untuk kepentingan tringulasi atau pemeriksaan keabsahan data, penulis membaca teori, contoh serta model analisis semiotika Roland Barthes dan membandingkannya dengan data penelitian yang dikumpulkan dari objek penelitian. Sementara pada tringulasi antar peneliti dilakukan melalui diskusi dengan pembimbing selaku peneliti senior. Data yang telah dikumpulkan, didiskusikan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan analisis lebih lanjut. Saat pemeriksaan keabsahan data penelitian (teks sastra) dan selanjutnya dalam proses analisis, peneliti berpegang pada memperhatikan pada setiap bait puisi yang diteliti.

3.9 Limitasi Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata limitasi adalah pembatas. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi kendala dan hambatan. Maka dari itu peneliti membatasi penelitian ini hanya sampai pada makna Denotasi dan Konotasi analisis semiotika Roland Barthes